

Pengelolaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Kurikulum 2013 di Kelas XI-MIA 2 SMA PGII 1 Bandung

¹Ai Mina Chamanti

^{1,2}*Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

e-mail: ¹aiminachamanti@gmail.com,

Abstrak. Kualitas generasi muda bangsa bergantung pada pendidikan yang ditempuhnya. Pendidikan yang paling berpengaruh adalah pendidikan formal atau pendidikan sekolah. Apa yang hendak dicapai sekolah dari mulai mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik ditentukan oleh kurikulum yang ditetapkan sekolah tersebut. Pemerintah dalam rangka menerapkan pendidikan yang bermutu, telah menetapkan kurikulum tahun 2013 pada sekolah/Madrasah. Sebelum menerapkan kurikulum 2013 di sekolah, guru-guru wajib mengikuti diklat, karena banyak persiapan yang harus dilakukan terkait dengan pelaksanaan kurikulum 2013 khususnya persiapan administrasi pembelajaran. Perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Kurikulum 2013 di kelas XI MIA-2 SMA PGII 1 Bandung, melaksanakan pembelajaran yang efektif dan bermakna dengan perencanaan silabus dan RPP. Perencanaan yang telah dibuat berdasarkan ketentuan-ketentuan yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan ketentuan dari sekolah. Perencanaan pembelajaran dibuat sebelum pelaksanaan pembelajaran. Guru menilai peserta didik dalam aspek pengetahuan yakni dengan cara instrument tes tulis maupun lisan dan penugasan. Terakhir guru memberi penilaian terhadap aspek keterampilan melalui tes praktik, penilaian proyek dan portofolio yang disesuaikan dengan materi dan dipersiapkan oleh guru.

Kata Kunci : Pembelajaran PAI, budi pekerti, Kurikulum 2013.

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Kualitas generasi muda bangsa bergantung pada pendidikan yang ditempuhnya. Pendidikan yang paling berpengaruh adalah pendidikan formal atau pendidikan sekolah. Apa yang hendak dicapai sekolah dari mulai mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik ditentukan oleh kurikulum yang ditetapkan sekolah tersebut. Pemerintah dalam rangka menerapkan pendidikan yang bermutu, telah menetapkan kurikulum tahun 2013 pada sekolah/Madrasah.

SMA PGII 1 Bandung merupakan salah satu sekolah swasta yang menerapkan kurikulum 2013 pada seluruh aspek pembelajaran 2013 untuk diterapkan pada setiap mata pelajaran. Penelitian ini fokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam kurikulum 2013, karena secara konseptual-teoritis pendidikan agama di sekolah berfungsi sebagai: a. Pengembang keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, b. Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat, c. Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial, d. Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengalaman ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, e. Pencegahan dari hal-hal budaya negatif asing yang dihadapinya sehari-hari, f. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nir-nyata), sistem dan fungsionalnya, g. Penyaluran untuk mendalami pendidikan agama kelembaga pendidikan yang lebih tinggi. (Muhaimin, 2007 : 40).

Sebelum menerapkan kurikulum 2013 di sekolah, guru-guru wajib mengikuti diklat, karena banyak persiapan yang harus dilakukan terkait dengan pelaksanaan

kurikulum 2013 khususnya persiapan administrasi pembelajaran. Persiapan pengelolaan berupa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, karena aspek tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan kurikulum dalam penerapan pada seluruh aspek pembelajaran yang akan diterapkan, maka diperlukan pengelolaan pembelajaran yang baik di lembaga pendidikan yang bersangkutan agar tercapai tujuan dari kurikulum tersebut. Berdasarkan kondisi tersebut, maka penulis tertarik untuk dapat meneliti lebih dalam mengenai **“Pengelolaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Kurikulum 2013 di kelas XI MIA-2 SMA PGII 1 Bandung.”**

2. Tujuan penelitian

- a. Mengumpulkan data terkait perencanaan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Kurikulum 2013 di kelas XI-MIA 2 SMA PGII 1 Bandung.
- b. Mengumpulkan data terkait pelaksanaan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Kurikulum 2013 di kelas XI-MIA 2 SMA PGII 1 Bandung.
- c. Mengumpulkan data terkait evaluasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Kurikulum 2013 di kelas XI-MIA 2 SMA PGII 1 Bandung

B. Landasan Teoritis

1. Konsep Pengelolaan Pembelajaran

Pengelolaan merupakan kegiatan seseorang dalam mengatur organisasi, lembaga atau sekolah yang bersifat manusia maupun non manusia, sehingga tujuan organisasi, lembaga atau sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien. (Sulistiyorini, 2009 : 11). Istilah Pembelajaran adalah suatu sistem yang artinya suatu keseluruhan dari komponen-komponen yang berinteraksi dan berinterelasi antara satu sama lain dan keseluruhan itu terdiri untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Beberapa komponen dimaksud terdiri atas: peserta didik, Guru, Tujuan, Materi, Metode, Sarana/alat, Evaluasi, dan Lingkungan/konteks. (Hamalik, 2009 : 45).

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pada pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan silabus dan RPP disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan. (Hosnan, 2014 : 99).

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 yaitu dengan menggunakan pendekatan saintifik, berikut langkah-langkah kegiatan yang dilakukan guru:

- 1) **Kegiatan Pendahuluan**, dalam kegiatan pembelajaran menurut Hosnan (2014 : 142) guru bertugas seperti berikut: a) Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran, b) Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, c) Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dari perbandingan lokal, nasional, dan internasional, d)

Menyampaikan tujuan pembelajaran atau Kompetensi Dasar yang akan dicapai dan menjelaskan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

- 2) **Kegiatan Inti**, pelaksanaan proses pembelajaran menurut Permendikbud No 81 A Tahun 2013 terdiri atas 5 pengalaman belajar yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi dan mengkomunikasikan.
- 3) **Kegiatan Penutup**, guru bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman atau simpulan pelajaran, melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam kegiatan remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. (Hosnan, 2014 : 145).

c. Evaluasi Pembelajaran

Sistem Evaluasi/Penilaian dalam kurikulum 2013 dikenal dengan istilah penilaian autentik. Penilaian autentik adalah penilaian yang melibatkan peserta didik dalam tugas-tugas autentik yang bermanfaat, penting, dan bermakna. Menurut Hibbart dalam Hosnan (2014 : 388) berbagi tipe penilaian autentik adalah: 1) *penilaian kinerja*, 2) *observasi dan pertanyaan*, 3) *persentasi dan diskusi*, 4) *proyek dan investigasi*, 5) *portofolio dan jurnal*. cakupan penilaian dalam kurikulum 2013, Kompetensi Inti menurut Hosnan (2014 : 391) dirumuskan sebagai berikut: (1) *KI-1: Kompetensi Inti Spiritual*, (2) *KI-2 : Kompetensi Inti Sikap Sosial*, (3) *KI-3: Kompetensi Inti Pengtahuan*, (4) *KI-4: Kompetensi Inti Keterampilan*.

Penilaian menggunakan skala 1-4 untuk aspek pengetahuan dan keterampilan.

2. Konsep Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pembelajaran Pendidikan Agama dapat diartikan sebagai upaya membuat peserta didik dapat belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari agama Islam secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relative tetap dalam tingkah laku seseorang baik dalam kognitif, afektif, maupun psikomotorik. (Muhaimin, 2002 : 183). Sedangkan Pengertian budi pekerti mengacu pada pengertian bahasa Inggris, yang diterjemahkan sebagai moralitas. Moralitas mengandung beberapa pengertian antara lain: a. Adat Istiadat b. Sopan Santun dan c. Perilaku. Namun pengertian budi pekerti hakikatnya adalah perilaku. Dalam kurikulum berbasis kompetensi, budi pekerti berisi nilai-nilai perilaku manusia yang akan diukur menurut kebaikan dan keburukannya, melalui norma agama, norma hukum, tatakrama dan sopan santun. (Zuriah, 2008 : 17). Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara keseluruhannya terliput dalam lingkup Al-Quran dan Al-Hadits, keimanan, akhlaq, fiqih/ibadah, dan sejarah sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah swt, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya. (Abdul Majid, 2012 : 13).

3. Konsep Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari Kurikulum Berbasis Kompetensi yang diuji cobakan pada tahun 2004. KBK dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksana pendidikan untuk mengembangkan berbagai rnah pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khusus pada jalur pendidikan sekolah. (Mulyasa, 2013 : 66). Kurikulum 2013 bertujuan mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreaif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. (Widyastono, 2014 : 131)

Berdasarkan hasil penelitian melalui analisis korelasional dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara aspek keahlian Mario Teguh pada program acara Mario Teguh *Golden Ways* di Metro TV dengan aspek afektif *audience* terhadap tema *Wanita Tidak Pernah Salah*.
2. Terdapat hubungan antara aspek keahlian Mario Teguh pada program acara Mario Teguh *Golden Ways* di Metro TV dengan aspek konatif *audience* terhadap tema *Wanita Tidak Pernah Salah*.
3. Terdapat hubungan antara aspek keterpercayaan Mario Teguh pada program acara Mario Teguh *Golden Ways* di Metro TV dengan aspek afektif *audience* terhadap tema *Wanita Tidak Pernah Salah*.
4. Terdapat hubungan antara aspek keterpercayaan Mario Teguh pada program acara Mario Teguh *Golden Ways* di Metro TV dengan aspek konatif *audience* terhadap tema *Wanita Tidak Pernah Salah*.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, angket dan studi dokumentasi, peneliti telah memperoleh berbagai informasi terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Kurikulum 2013 di kelas XI-MIA 2 SMA PGII 1 Bandung. Guru melakukan pengelolaan pembelajaran sudah sesuai dengan kaidah-kaidah pembelajaran, serta pelaksanaan dan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik yang sejalan dengan perencanaan yang dilakukan.

1. Perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Kurikulum 2013 di kelas XI-MIA 2 SMA PGII 1 Bandung

Adapun bentuk-bentuk perencanaan yang dipersiapkan guru PAI dan Budi Pekerti untuk kelas XI MIA-2 berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, yaitu membuat perencanaan dalam bentuk Silabus, dan RPP PAI dan Budi Pekerti berdasarkan kurikulum 2013, hal ini wajib dilakukan untuk berlangsungnya pembelajaran yang baik dan sesuai dengan yang ditentukan sebelumnya. Sejalan yang dikemukakan oleh Hosnan (2014 : 99) bahwa: *Perencanaan proses pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pada pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan silabus dan RPP disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.*

2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Kurikulum 2013 di kelas XI-MIA 2 SMA PGII 1 Bandung

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada kurikulum 2013 adalah berupa rancangan tertulis dan dikembangkan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti selama 3(tiga) kali observasi yakni mengikuti pembelajaran aspek al- qur'an dan akhlak BAB 6 tentang Kompetensi dalam Kebaikan dalam Q.S Al Maidah ayat 48, aspek Aqidah BAB 1 tentang Iman Kepada Kitab-Kitab Allah dan keutamaan Al-Qur'an, Aspek Fiqh Bab 9 Kerjasama Ekonomi dalam Islam, mengenai pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil observasi dan angket yang dilakukan yakni berupa kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, dan hasilnya sebagai berikut:

- a. **Kegiatan pendahuluan**, berdasarkan hasil observasi dalam mempersiapkan peserta didik untuk belajar dan membuka pembelajaran dengan berdo'a bersama, melaksanakan absensi, memberikan motivasi belajar kepada peserta didik secara kontekstual melakukan apresepasi dengan mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan memberikan pretest terkait materi yang akan dibahas. Dan berdasarkan hasil angket guru dalam melakukan kegiatan ini dengan baik.
- b. **Kegiatan Inti:**
 - 1) Mengamati, berdasarkan hasil observasi guru memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk melakukan pengamatan serta melatih peserta didik untuk memperhatikan materi yang didukung dengan penyajian media pembelajaran karena peserta didik harus diberikan stimulus sesuai pembelajaran, agar peserta didik dapat membaca, melihat dan mendengar materi yang akan hendak dipelajari. Dan sebagian besar guru berdasarkan hasil angket melakukan kegiatan ini dengan sangat baik.
 - 2) Menanya, berdasarkan hasil observasi guru membimbing dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan. karena dengan membimbing peserta didik akan mempunyai rasa ingin tahu terhadap materi yang akan dipelajari. Dan sebagian besar guru berdasarkan hasil angket melakukan kegiatan ini dilakukan sangat baik.
 - 3) Mengumpulkan data, berdasarkan hasil observasi guru melatih dan membimbing peserta didik untuk mandiri dalam mengolah suatu informasi atau materi pembelajaran, agar peserta didik tidak hanya mengetahui materi pembelajaran dari satu sumber informasi saja akan tetapi dapat menggunakan sumber informasi lain yang dapat dimanfaatkan dalam mengolah informasi. Dan sebagian besar guru berdasarkan hasil angket melakukan kegiatan ini dengan sangat baik.
 - 4) Mengasosiasi, berdasarkan hasil observasi guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menuliskan kembali hasil yang telah dipelajari dari mengumpulkan data kepada peserta didik. Dan sebagian besar guru berdasarkan hasil angket melakukan kegiatan ini dengan baik.
 - 5) Mengkomunikasikan hasil, berdasarkan hasil observasi guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan hasil terkait materi yang sudah dipelajari dengan cara peserta didik mempersentasikan dan mendiskusikannya dengan peserta didik yang lain. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi peserta didik selain mengembangkan pengetahuan juga mengembangkan keterampilan dalam kegiatan membuat dan

mempersentasikan hasil diskusi. Dan sebagian besar guru berdasarkan hasil angket melakukan kegiatan ini dengan baik.

- c. **Kegiatan penutup**, berdasarkan hasil observasi guru melakukan postest, kegiatan selanjutnya guru dan peserta didik membuat simpulan pelajaran dan guru memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya. Kegiatan penutup diakhiri dengan guru menutup pembelajaran dengan berdo'a. Berdasarkan hasil angket guru melakukan kegiatan ini dengan baik.

3. **Evaluasi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada kurikulum 2013 di kelas XI-MIA 2 SMA PGII 1 Bandung**

Setelah proses pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Kurikulum 2013 maka tahap selanjutnya adalah melakukan evaluasi pembelajaran sesuai kurikulum 2013 yakni menggunakan penilaian autentik. Sebagaimana yang dikemukakan Hosnan (2014 : 388) mengenai penilaian autentik adalah penilaian yang melibatkan peserta didik dalam tugas-tugas autentik yang bermanfaat, penting, dan bermakna.

Berdasarkan hasil wawancara guru mengevaluasi pembelajaran berdasarkan acuan penilaian yakni pada KI-1 sikap spiritual, dan KI-2 sikap sosial, serta KI-3 mengenai pengetahuan/proses dan KI-4 mengenai keterampilan peserta didik baik pada saat kerja kelompok maupun individu. Guru menilai sikap peserta didik saat diskusi dengan lembar observasi sikap, dan menilai pemahaman konsep dan prinsip yang dilakukan dengan tes tulis, penilaian post test, dan penilaian hasil pembelajaran. Guru menilai peserta didik dengan aspek pengetahuan yakni dengan cara instrument tes tulis maupun lisan dan penugasan. Terakhir guru memberi penilaian terhadap aspek keterampilan melalui tes praktik, penilaian proyek dan portofolio yang disesuaikan dengan materi dan persiapan oleh guru. Skala penilaian yang diberikan untuk aspek pengetahuan dan keterampilan yakni skala 1-4.

D. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan seluruh tahapan penelitian ini, penulis menarik kesimpulan bahwa:

- 1) Perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Kurikulum 2013 di kelas XI MIA-2 SMA PGII 1 Bandung, melaksanakan pembelajaran yang efektif dan bermakna dengan perencanaan silabus dan RPP. Perencanaan yang telah dibuat berdasarkan ketentuan-ketentuan yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan ketentuan dari sekolah. Perencanaan pembelajaran dibuat sebelum pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Kurikulum 2013 di kelas XI MIA-2 SMA PGII 1 Bandung, mengorganisasikan pembelajaran meliputi sosialisasi kurikulum 2013 dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan kebijakan sekolah yakni menggunakan pendekatan saintifik, yang terdiri dari Mengamati, Menanya,, Mengumpulkan data, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan hasil.
- 3) Evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Kurikulum 2013 di kelas XI-MIA-2 SMA PGII 1 Bandung, evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam keberhasilan proses pembelajaran adalah dengan menggunakan penilaian autentik yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam evaluasi proses

pembelajaran guru menilai sikap peserta didik saat diskusi dengan lembar observasi sikap, dan menilai pemahaman konsep dan prinsip yang dilakukan dengan tes tulis, penilaian post test, dan penilaian hasil pembelajaran. Guru menilai peserta didik dalam aspek pengetahuan yakni dengan cara instrument tes tulis maupun lisan dan penugasan. Terakhir guru memberi penilaian terhadap aspek keterampilan melalui tes praktik, penilaian proyek dan portofolio yang disesuaikan dengan materi dan persiapan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ridwan.(2014). Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Agil, Said. (2005). *Aktualisasi nilai-nilai Qur'ani dalam sistem Pendidikan Agama Islam*, Ciputat: PT Ciputat Press
- Akbar, Sa'dun. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, Cet. 1. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arifin, Zainal. (2011). *Penelitian Pendidikan:Metode Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Dakir. (2004). *Perncaanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. (2009). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: Bumi Aksara
- .(2010).*Manajemen pengembangan kurikulum*,Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- .(2011). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Cet. 4. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Hidayat, Sholeh. (2013). *Pengembangan Kurikulum Baru*,Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21* , Cet. 1. Bogor: Ghalia Indonesia
- Iskandar, (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Cet. 5. Jakarta: Referensi Ciputat Mega Mall B22, 25 dan C15 Ciputat
- Majid, Abdul. (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Rosdakarya
- . (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- _____. (2014). *Implentasi Kurikulum 2013*, Bandung: Interes Media
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Muhaimin. (2007). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Rosdakarya
- Nashar. (2009). *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Pres
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 54 Tahun 2013, *Standar Kompetensi Lulusan*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 64 Tahun 2013, *Standar Isi Pendidikan*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 65 Tahun 2013, *Standar Proses Pendidikan*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 66 Tahun 2013, *Standar Penilaian Pendidikan*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 69 Tahun 2013, *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Menengah Atas/ Madrasah Aliyah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 81A Tahun 2013, *Tentang Implementasi Kurikulum*
- Rahminawati, Nan. (2012). *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Rohman, Muhammad. *Kurikulum Berkarakter Refleksi dan Proposal Solusi Terhadap KBK dan KTSP*, Jakarta: Prestasi Pustaka
- Rusman. (2009). *Majemen Kurikulum*, Jakarta: Raja Gravindo Persada.
- _____. (2011). *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Ratna Willis Dahar, (2006). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Gelotra Aksara Pratama
- Sholeh, Rahman. (1976). *Pendidikan Agama Islam di SD Petunjuk Pelaksanaan 1975*, Jakarta: Bulan Bintang
- Sudijono, Anas. (2007). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sukanto Reksohadiprodjo,. (1996). *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta : BPF

Sulistiyorini.(2009). *Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras

Suryobroto. (1997). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta

———. (2010). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta

Syamsul Nizar. (2002) *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press

Widyastono, Herry. (2014). *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah* Jakarta: PT Bumi Aksara

Zuriah, Nurul. (2013). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti*, Jakarta: PT Bumi Aksara

